

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kabupaten Banggai Laut merupakan salah satu diantara 13 kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah dengan ibu kota berkedudukan di kota Banggai dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2013, dimana sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Banggai Kepulauan.

Dari hasil penelitian artikel ilmiah penulis yang berjudul **“PELESTARIAN KESENIAN TARI SALENDENG DI KABUPATEN BANGGAI LAUT PROVINSI SULAWESI TENGAH”** yang telah dipaparkan di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa seni tari salendeng merupakan kesenian tradisional masyarakat suku Banggai. Pada mulanya sebelum suku Banggai mengenal agama, seni tari salendeng merupakan tarian yang sangat sakral sebab tari salendeng hanya ditampilkan pada acara adat saja dengan maksud untuk memanggil arwah para leluhur namun, setelah suku Banggai mengenal agama, seni tari salendeng dipergunakan sebagai tarian pengobatan ketika ada salah satu masyarakat suku banggai yang menderita sakit.

Seiring perkembangan zaman, banyaknya mayoritas suku Banggai yang sudah mulai mengabaikan seni tari salendeng, tak sedikit generasi muda yang malah mulai lebih tertarik menarikan tarian modern daripada tarian

tradisional suku Banggai khususnya seni tari salendeng, meskipun tidak semua. Di tambah lagi kurangnya perhatian dari pemerintah kabupaten Banggai Laut terhadap warisan budaya suku Banggai membuat seni tari salendeng perlahan demi perlahan eksistensinya mulai berkurang bahkan terancam punah.

Padahal jika kita cermati bersama, seni tari salendeng merupakan tarian yang sangat unik karena memiliki gerakan yang luas maknanya serta kaya akan pesan moral dan nilai-nilai budaya yang disampaikan secara turun temurun. Dengan adanya nilai-nilai tersebut, seni tari salendeng memiliki potensi yang sangat besar sebagai daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke daerah Banggai Laut.

Seni tari salendeng merupakan warisan budaya suku Banggai yang amat patut kita jaga dan banggakan. Masyarakat dan pemerintah sebagai subjek penting dalam upaya untuk melestarikan kesenian tari salendeng, harus membangun kesadaran sejak dini untuk bekerja sama dan berkomitmen menghidupkan kembali seni tari salendeng di tengah masyarakat Banggai laut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait:

1. Perlu adanya kesadaran masyarakat bahwa pentingnya menjaga warisan budaya kesenian tradisional tari salendeng, khususnya kepada generasi muda bahwa seni tari salendeng merupakan tarian ikonik suku Banggai yang harus tetap di jaga, jangan sampai punah di desak oleh

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mungkin saja akan mengikis nilai-nilai yang terkandung dalam seni tari salendeng.

2. Pemerintah daerah hendaknya membentuk sanggar-sanggar kesenian di setiap kecamatan yang ada di kabupaten Banggai laut serta memberi pengarahan dan pembinaan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga warisan budaya kesenian tradisional.
3. Perlunya menyediakan suatu tempat pementasan kesenian permanen yang dapat dikunjungi oleh masyarakat, serta perlu adanya penyelenggaraan festival kesenian secara rutin dengan menampilkan seni tari salendeng.
4. Pemerintah, tokoh adat maupun masyarakat bekerjasama dan berbagi tanggung jawab untuk menjaga kelestarian seni tari salendeng.